Pengaruh Intensitas Persaingan dan Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Perusahaan

Annisa Nabilah R, Rini Lestari
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung
Jl. Tamansari No 1 Bandung 40116
annisanabilah25@gmail.com, unirinilestari@gmail.com

***Abstract*— The intensity of competition and the quality of management accounting information can improve company performance. The higher the company's performance, the greater the potential of a company to achieve its goals. The phenomenon that occurs in companies in Indonesia reflects that the decline in competition results in companies not being able to compete with their competitors. In addition, there are also many failures in companies to present accounting information, the information presented is not in accordance with the criteria so that it cannot be called information quality and in making decisions made by management could not run well. This study aims to determine the effect of the intensity of competition on company performance and the quality of management accounting information on company performance. The method used in this research is to use primary data sources. The data collection technique used is a questionnaire. The population of this study is all medium shoe industrial companies in West Java with the target population being the medium shoe industry in Bandung. The sampling technique in this study is non probability sampling with convenience sampling. Hypothesis testing uses multiple regression analysis methods. The results of hypothesis testing indicate that the intensity of competition affects the performance of the company and the quality of management accounting information affects the performance of the company.**

Keywords*— *Company Performance, Competition Intensity, Quality Of Management Accounting Information

***Abstract*— Intensitas persaingan dan kualitas informasi akuntansi manajemen dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Semakin tinggi kinerja perusahaan yang dimiliki maka sangat besar pula potensi yang dimiliki suatu perusahaan dalam tercapainya tujuan perusahaan. Fenomena yang terjadi pada perusahaan – perusahaan di Indonesia mencerminkan bahwa menurunnya persaingan mengakibatkan perusahaan tidak bisa bersaing dengan kompetitornya, selain itu juga banyak terjadi kegagalan pada perusahaan – perusahaan dalam menyajikan informasi akuntansi, informasi yang disajikan tidak sesuai dengan kriteria sehingga tidak dapat disebut dengan informasi yang berkualitas dan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemenpun tidak bisa berjalan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas persaingan terhadap kinerja perusahaan dan kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja perusahaan. Metode yang digunakan pada pnelitian ini adalah menggunakan sumber data primer. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan industri mennengah komoditi sepatu di Jawa Barat dengan target populasi adalah perusahaan industri menengah komoditi sepatu di Kota Bandung. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini adalah non probability sampling dengan jenis convenience sampling. Pengujian hipotesis menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa intensitas persaingan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan kualitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.**

Kata kunci*— *Intensitas Persaingan, Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen, Kinerja Perusahaan

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum berdirinya suatu perusahaan memiliki tujuan yaitu meningkatkan penjualan untuk memperoleh keuntungan. Adanya persaingan bisnis yang meningkat dan didukung dengan adanya perkembangan perekonomian, menuntut perusahaan untuk terus berinovasi, meningkatkan kinerjanya, serta melakukan berbagai macam upaya agar dapat memperluas usahanya untuk terus bertahan dan bersaing. Kinerja perusahaan sangat menentukan suatu perusahaan tersebut dapat bersaingan atau tidak. Perusahaan yang tdak mampu bersaing untuk meningkatkan kinerjanya, perlahan-lahan akan tertinggal jauh dengan perusahaan lain yang terus berusaha meningkatkan kinerjanya. Agar perusahaan tersebut *going concern*, maka pihak manajemen perusahaan dituntut untuk mampu mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya [1].

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Seberapa besar pengaruh intensitas persaingan terhadap kinerja perusahaan?
2. Seberapa besar pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja perusahaan?

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh intensitas persaingan terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja perusahaan,

II. LANDASAN TEORI

A. *Intensitas Persaingan*

Intensitas persaingan adalah suatu keadaan dimana persaingan yang meningkat dikarenakan banyaknya pesaing di pasar dan kurangnya peluang potensial untuk perkembangan lebih lanjut [2]. Selanjutnya menurut Slater dan Narver (Lastianto, Pradhanawarti, & Widiartanto, 2013:4) intensitas persaingan didefinisikan sebagai tingkat persaingan yang dihadapi oleh usaha sejenis. Persaingan yang terdapat dalam satu industri memperlihatkan perjuangan masing-masing perusahaan untuk memperebutkan pangsa pasar maupun pangsa pelanggan [3].

Berdasarkan pendapat Porter [4] intensitas persaingan dapat diukur dengan melihat kekuatan dasar yaitu sebagai berikut: *threat of new entrants, bargaining power of buyers, threat of substitutes, rivalry among existing competitors*

B. *Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen*

kualitas informasi akuntansi manajemen adalah tingkat baik buruknya suatu informasi yang dapat menghasilkan output, yang mana output tersebut dapat digunakan perusahaan dalam mengambil keputusan ([5]; [6]; [7]; Susanto 2004:40; [8]; [9]; Gavin dan Davis (Nasution, 2005:3)).

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli (Chenhall & Morris, 1986:19; Rahman, 2019; Heidmann, 2008:82; Lestari, 2015:4408), maka dimensi dan indikator dari kualitas informasi akuntansi manajemen yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut: *relevancy, accuracy, scope, timeliness,* dan *aggregation*.

C. *Kinerja Perusahaan*

Kinerja perusahaan adalah suatu tingkat keberhasilan pencapaian kerja yang dilakukan oleh sekelompok orang yang saling terintegrasi dalam perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan (Mangkunagara, 2005:67; Bastian, 2010:254; Saliman, 2011:81; Surjadi, 2009; Bastian [10]).

Menilai suatu kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan konsep *balanced Scorecard* adalah suatu alat yang digunakan oleh manajemen dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada manajer tentang kinerja dari perusahaan ([8];[11]). BSC dapat diukur dengan melihat empat perspektif yaitu sebagai berikut: perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dengan menggunakan program SPSS, diperoleh hasil estimasi regresi linier berganda yang tersaji dalam tabel.

D. *Hasil Regresi Berganda*

TABEL 1. HASIL REGRESI BERGANDA

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error
1	(Constant)	4.788	2.022
	IP	.684	.249
	KIAM	.926	.237

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25, 2020

Dilihat dari tabel diatas dapat dirumuskan bahwa persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$KP = 4.788 + 0.684\ IP + 0.926\ KIAM + e$$

Penjelasan dari persamaan regresi linier berganda diatas adalah:

1. Diperoleh nilai konstanta dari persamaan diatas adalah sebesar 4.788, artinya tanpa adanya intensitas persaingan dan kualitas informasi akuntansi manajemen maka kinerja perusahaan sudah memiliki nilai sebesar 4.788 satuan.
2. Nilai koefisien regresi intensitas persaingan adalah sebesar 0,684, setiap peningkatan satu nilai pada intensitas persaingan, maka kinerja perusahaan akan meningkat sebesar 0,684.
3. Nilai koefisien regresi kualitas informasi akuntansi manajemen adalah sebesar 0,926, artinya setiap peningkatan satu nilai pada kualitas informasi akuntansi manajemen, maka kinerja perusahaan akan meningkat sebesar 0,926.

E. *Hasil Uji f*

Berikut ini adalah hasil uji f yang menunjukkan pengaruh dari variabel secara simultan:

TABEL 2. HASIL UJI F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	F	Sig.
1	Regression	1384.602	2	89.013	.000[b]
	Residual	209.993	27		

Total	1594.595	29		

a. Dependent Variable: KP

b. Predictors: (Constant), KIAM, IP

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25, 2020

Dilihat dari tabel diatas dapat diketahui bahwa intensitas persaingan dan kualitas informasi akuntansi manajemen memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Angka tersebut lebih kecil dari 5% atau 0,005, artinya intensitas persaingan dan kualitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh secara simultan terhadap kinerja perusahaan. sehingga bentuk pengujian hipotesisnya adalah Ho ditolak dan Ha diterima.

F. Hasil Uji t

Berikut ini adalah hasil uji t yang menunjukkan pengaruh dari variabel secara parsial:

TABEL 3. HASIL UJI T

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
(Constant)	4.788	2.022		2.368	.025
IP	.684	.249	.397	2.750	.011
KIAM	.926	.237	.565	3.911	.001

a. Dependent Variable: KP

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25, 2020

1. Intensitas Persaingan terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh thitung 2,750 dan ttabel 1,701 dengan arah positif karena nilai thitung 2,750 ≥ ttabel 1,701 dan tingkat signifikansi 0,011 < 0,05 dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak, artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas persaingan terhadap kinerja perusahaan industri menengah komoditi sepatu di Kota Bandung.

2. Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh thitung 3,911 dan tabel 1,701 dengan arah positif karena nilai thitung 3,911 ≥ ttabel 1,701 dan tingkat signifikansi 0,001 < 0,05 dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja perusahaan industri menengah komoditi sepatu di Kota Bandung.

Pengujian koefisien determinasi ditunjukkan untuk melihat seberapa pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, hasil pengujian koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

TABEL 4. MODEL SUMMARY[A]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.932[a]	.868	.859	2.7882	1.948

a. Predictors: (Constant), KIAM, IP

b. Dependent Variable: KP

Dapat diketahui bahwa nilai r *square* (r^2) diatas adalah sebesar 0,868, hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengaruh intensitas persaingan dan kualitas informasi akuntansi manajemen adalah sebesar 86,8% dan sisanya sebesar 13,2% dipengaruhi oleh variabel selain variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sementara untuk melihat besarnya pengaruh dari masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dilakukan dengan menggunakan rumus *(beta x zero order).* Berikut ini adalah hasilnya:

TABEL 5. COEFFICIENTS[A]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	Correlations Zero-order
(Constant)	4.788	2.022		
IP	.684	.249	.397	.891
KIAM	.926	.237	.565	.912

Sumber: Hasil pengelohan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel diatas dapat dilakukan perhitungan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari tiap variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial:

1. Intensitas persaingan
   = 0,397 X 0,891
   = 0,354 = 35,4%
2. Kualitas informasi akuntansi manajemen
   = 0,565 X 0,912
   = 0,515 = 51,5%

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diperoleh besarnya pengaruh intensitas persaingan terhadap kinerja perusahaan adalah sebesar 35,4% dan untuk besarnya pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja perusahaan adalah sebesar 51,5%.

IV. KESIMPULAN

3. Intensitas persaingan memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan
4. Kualitas informasi akuntasi manajemen memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan

V. SARAN

A. Bagi Perusahaan

1. Sebaiknya perusahaan industri menangah komoditi sepatu di Kota Bandung mampu melihat peluang untuk meningkatkan posisi pasar agar perusahaan dapat terus bersaing dengan kompetitor lain sehingga kinerja perusahaan dapat meningkat.
2. Sebaiknya perusahaan mampu menyajikan informasi dengan cakupan yang luas agar tepat dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen.
3. Sebaiknya perusahaan dapat memberikan pelayanan pasca penjualan seperti memberikan garansi terhadap produk, solusi terhadap komplain dan lain-lain agar muncul loyalitas pelanggan. Sehingga dapat meningkatkan pendapatan pada perusahaan.

B. Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Masih diperlukannya penelitan mengenai bidang yang sama untuk memperkuat hasil penelitian, karena hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mempunyai hasil yang berbeda-beda.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas jumlah sampel penelitian dan dapat menambah variabel guna memperluas ilmu pengetahuan dibidang akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Mawardi, M. I. (2012). Analisis Prediksi Financial Distress dengan Menggunakan Model Altman Z-Score Modifikasi 1995. *Diponegoro Journal of Management Volume 1, Nomor 1*.

[2] Auh, S., & Menguc, B. (2005). Balancing exploration and exploitation: The moderating role of competitive intensity. *Jurnal of Business Research*, 1654.

[3] Solihin, I. (2012). *Manajemen Strategik.* Jakarta: Erlangga.

[4] Porter, M. E. (1985). *Competitive Advantage.* New York: Macmillan, Inc. is part of the Maxwell Communication.

[5] Susanto, A. (2003). *Sistem Informasi Manajemen.* Bandung: Lingga Jaya.

[6] Blocher. (2001). *Manajemen Biaya. Terjemahan Susty Ambriani.* Jakarta: Salemba Empat.

[7] Mujilan, A. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi.* Madiun: Wima Pers.

[8] Mulyadi. (2007). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen.* Jakarta: Salemba Empat.

[9] Hansen, D. R. (2006). *Manajemen Accounting, Edisi Ketujuh.* Jakarta: Salemba Empat.

[10] Winata, D. J., & Devie. (2013). Analisa Pengaruh Aliansi Startejik Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan. *Business Accounting Review, Vol. 1*.

[11] Yuwono, S. (2003). *Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard Menuju Organisasi yang berfokus pada Strategi.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

[12] Bastian, I. (2010). *Akuntansi Sektor Publik : Suatu Pengantar.* Jakarta.

[13] Chenhall, R. H., & Moris, D. (1986). The Impact of Structure, Envionment, and Inderdependence in the Prerceived Usefulness Management Accounting System. *The Accounting Review Vol. LXI, No. 1*, 19.

[14] Lestari, R. (2015). The Influence Of Manager Competence on The Quality Of Management Accounting Information System and Its Implications on The Quality Of Management Accounting Information. *I J A B E R, Vol. 13, No. 6*, 4408.

[15] Mangkunagara, A. P. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

[16] Mulyadi. (1993). *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa edisi ke 2.* Yogyakarta: Salemba Empat.

[17] Nasution, M. N. (2005). *Manajemen Mutu Terpadu.* Bogor: Ghalia.

[18] Rahman, A. H. (2019). Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial. *Universitas Islam Bandung*.

[19] Saliman, D. A. (2011). *Hukum Bisnis untuk Perusahaan: Teori dan Contoh Edisi Kelima.* Jakarta: Adhitya Andrebina Agung.

[20] Surjadi. (2009). *Pengembangan Kinerja Pelayanan Publik.* Bandung: PT Rafika ADITAMA.